

---

**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) DARUSSALAM SUKASLAMET KROYA INDRAMAYU**

Oleh

Abdul Qodir<sup>1</sup>, Abdur Rahim<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Indramayu

E-mail: <sup>1</sup>[Abdul.qodir@gmail.com](mailto:Abdul.qodir@gmail.com), <sup>2</sup>[rahim@iai-alzaytun.ac.id](mailto:rahim@iai-alzaytun.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 26-12-2022

Revised: 14-01-2023

Accepted: 25-01-2023

**Keywords:**

Learning Interest,  
Achievement Of  
Mathematics Learning  
Outcomes, The  
Fifthgrade Students.

**Abstract:** *The Achievement of learning outcomes for each student is different, there are several factors both internal and external which affect student's mathematics learning outcome. The purpose of this study is to investigate the factors affecting the fifth graders' mathematic interest in primary school of (MIS) Madrasah Ibtidiyah Swasta Darussalam Sukaslamet in academic year 2018/2019. This research was a Quatitative study using saturated sampling (census) wihtin all of 17 students in grade 5 are involved. This Quantitative study used correlation methode. The data collected were analyzed using simple linear regression technique product moment correlatin and the coefficient of determination with the help of spss 23 software. The result showed that there was not a positive correlation between the students achievment of mathematics learning outcome and their interest in learning mathematics. The significant value of the interest in learning mathematics was obtained 0,381. It was greater than 0,05. And the value of pearson correlation between the mathematics learning interest and the achievement of examination result (Penilaian Akhir Tahun) was-0,227.*

---

**PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya disingkat dengan UURI No. 20 tahun 2003) ditetapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sistem pendidikan MIS Darussalam Sukaslamet bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk beraqidah yang kokoh kuat terhadap Allah dan syari'at-Nya Terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darussalam yang mampu menciptakan Sumber Daya Manusia Sehat dan Terampil yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan berakhlakul karimah sebagai bekal hidup masyarakat dan sebagai kemampuan dasar untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (visi MIS Darussalam Sukaslamet 2017).

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan formal maupun non formal. Sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur

pendidikan luar sekolah (Hasan, 2003).

Indonesia yang terdiri atas masyarakat majemuk, tentunya memiliki tantangan sendiri bagi seorang pendidik. Seorang pendidik dalam hal ini guru, dituntut untuk mampu menjadi pendidik yang kompeten agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan yang relevan dengan perkembangan jaman yang tentunya harus didukung oleh keluarga dan lingkungan yang baik.

Mewujudkan pendidikan sebagaimana yang dimaksud dalam UURI No. 20 tahun 2003 tersebut tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Segala usaha dan upaya harus ditempuh dan dilakukan oleh semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat yang terdiri atas berbagai unsur yang diawali dari keluarga, masyarakat, dan sekolah, semuanya harus sinergi demi terwujudnya cita-cita bangsa dan Negara Indonesia yang kita cintai.

Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010) di antaranya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat; ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar siswa, namun pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama bersemayamnya bibit sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, peran keluarga tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh sekolah (Permendikbud, 2014).

Peneliti melakukan observasi di kelas V MIS Darussalam yang terdiri atas satu rombongan belajar (rombel) yang dimulai dari kelas V didapati bahwa nilai PAT matematika pada semester genap tahun 2018/2019 masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 6,7 namun disisi lain ada siswa yang telah mampu meraih nilai di atas KKM. Padahal seluruh siswa kelas V MIS Darussalam diharapkan dapat menguasai semua materi pelajaran matematika yang telah disampaikan oleh guru. Dalam tinjauan khusus terhadap capaian hasil belajar pada penilaian akhir tahun (PAT) matematika siswa kelas V MIS Darussalam pada semester ganjil tahun pembelajaran 2018/2019, belum mencapai tingkat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran matematika dari 17 siswa kelas V sebesar 6,5 atau kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 6,7.

Pengambilan data minat belajar matematika siswa selama mereka menempuh pendidikan di MIS Darussalam, peneliti meminta kepada siswa untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan yang terdiri atas pertanyaan dan pernyataan yang dianggap dapat mengakomodir data minat belajar matematika. Perolehan dari hasil observasi yang dilaksanakan di sekolah didapati bahwa tidak semua siswa kelas V MIS Darussalam minat belajar matematika suka, selama mereka menempuh pendidikan di MIS Darussalam selama akhir tahun. Minat belajar matematika siswa kelas V MIS Darussalam sangat variatif yaitu ada siswa yang suka minat belajar matematika ada juga yang tidak suka minat belajar matematika selama akhir tahun.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisis pencapaian hasil belajar matematika kelas V MIS Darussalam pada semester ganjil tahun 2018/2019 dan faktor-faktor yang berhubungan, adapun faktor-faktor yang berhubungan yang dimaksud dalam hal ini khususnya pada minat belajar matematika.

### **Minat**

Minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat yang kuat menentukan tinggi rendahnya kualitas pencapaian hasil belajar. Minat bukanlah sesuatu yang sifatnya sistematis atau tetap, tetapi sesuatu yang dapat dipelajari, maksudnya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati dapat dirubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu atau wawasan baru dan pemikiran yang baru menurut Tim Musyawarah Guru Bimbingan Dan Konseling Jakarta (2016:56)

### **Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

### **Matematika**

Kata matematika berasal dari bahasa latin yaitu *mathematika*, yang mulanya diambil dari bahasa Yunani yaitu *matheutike* yang berarti ilmu. Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata *mathein* atau *matheinen* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya mak matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (nalar). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada semua peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kreatif dan kemampuan bekerja sama. Matematika masih dipandang sebagai salah satu bidang studi yang tidak disenangi atau bahkan paling dibenci, masih melekat pada kebanyakan siswa yang mempelajarinya, menurut Agung, I Gede dan Saptono (2002).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Darussalam yang beralamat Ds. Sukaslamet, Kc. Kroya, Kb. Indramayu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Darussalam sebanyak 17 terdiri atas satu rombongan belajar (rombel), dari kelas V. Sebagai gambaran jumlah keseluruhan siswa MIS Darussalam dari kelas I sampai dengan kelas VI pada tahun 2018/2019 dengan Teknik penarikan sampel jenuh yang artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik pengumpulan data dengan angket, wawancara, observasi, ujian/tes, dokumentasi dan lainnya. Teknik Analisis Statistik Data dengan uji Normalitas, uji Linearitas

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi negatif, hal ini menunjukkan hubungan antara minat belajar matematika dengan pencapaian hasil belajar PAT matematika memiliki hubungan negatif. Artinya meningkatnya minat belajar matematika cenderung akan menurunkan pada pencapaian hasil belajar PAT matematika, dan sebaliknya ketika minat belajar matematika cenderung meningkat.

Hal di atas menunjukka bahwa dengan memiliki frekuensi lebih banyak untuk variabel

minat belajar matematika adalah kategori tinggi, namun begitu pada variabel pencapaian hasil belajar PAT matematika yang memiliki frekuensi lebih banyak ada pada kategori rendah. Tingkat frekuensi ke-dua menunjukkan pada frekuensi lebih kecil pada variabel minat belajar matematika dengan kategori rendah namun pada frekuensi variabel pencapaian hasil belajar PAT matematika lebih kecil ada pada kategori tinggi. Oleh karena itu menunjukkan bahwa minat belajar matematika yang tinggi tidak mengakibatkan siswa mengalami peningkatan dalam pencapaian hasil belajar matematika. Hal ini disebabkan karena siswa tidak selalu mendapatkan bimbingan secara khusus yang berkenaan dengan proses belajar matematika ketika minat belajar matematika tak terarahkan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas, peneliti ini mendapat jawaban dari dua hipotesis yang diajukan yaitu: Hipotesis null ( $H_0$ ) tidak ada hubungan antara pencapaian hasil belajar pada PAT matematika siswa kelas V MIS Darussalam Sukaslamet semester genap tahun 2018/2019 dengan minat belajar matematika dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ada hubungan antara pencapaian hasil belajar pada PAT matematika siswa kelas V MIS Darussalam Sukaslamet semester genap tahun 2018/2019 dengan minat belajar matematika. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Hipotesis null ( $H_0$ ) tidak ada hubungan antara pencapaian hasil belajar pada PAT matematika siswa kelas V MIS Darussalam Sukaslamet semester genap tahun 2018/2019 dengan minat belajar matematika.

#### Keterbatasan Penelitian

1. Pada butir soal kuesioner yang disebarkan kepada responden tidak dapat mewakili dari seluruh faktor-faktor yang mendukung dalam proses belajar matematika.
2. Dari hasil penelitian hanya berlaku bagi populasi di MIS Darussalam, Ds Sukaslamet, Kc. Kroya, Kb. Indramayu saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas.
3. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar matematika, namun peneliti hanya dapat menggunakan satu variabel minat belajar matematika sebagai variabel independen.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dari berbagai pengujian baik uji linearitas, uji normalitas, dan pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Minat belajar matematika siswa kelas V MIS Darussalam selama akhir semester genap tahun 2018/2019 dalam kategori rendah dengan nilai minat belajar matematika 28-61 dengan frekuensi 9 siswa dari 17 siswa dengan persentase 53,1%.
2. Capaian hasil belajar pada PAT matematika siswa kelas V MIS Darussalam Sukaslamet semester genap tahun 2018/2019 dalam kategori rendah yaitu dengan nilai 67-74 dengan frekuensinya sebesar 14 siswa dari 17 siswa dengan persentase 82,36%
3. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa terhadap capaian hasil belajar pada PAT matematika siswa kelas V MIS Darussalam semester genap tahun 2018/2019 yaitu dengan diperoleh *Pearson Correlation* antara minat dengan capaian hasil belajar PAT matematika sebesar -0,227 dan nilai signifikansi 0,381 dengan nilai lebih besar dari pada 0,05.

---

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka cipta
- [2] Ariyadi Wijaya. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [3] Astuti dkk. 2015. "Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa" *Jurnal Formatif 2*
- [4] Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Dirjend. Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI.
- [5] Agung, I Gede, Saptono, 2002. *Matematika Sulit, Tak Mesti Harus Les*. Bandung: Anglingsari
- [6] Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [7] [Depdiknas]. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- [8] Gunarto, M. Khafid Kasari. 2008. *Matematika Aktif untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta: Erlangga.
- [9] Gagne dkk. 2009. *Pengertian Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- [10] Hamalik. Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- [11] \_\_\_\_\_. Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- [12] Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung:  
[14] Remaja Rosdakarya.
- [15] Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- [16] Kartika, Rismawati. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang.
- [17] Kurnia, Septa. 2011. *Karakteristik dan Kebutuhan Anak Usia Sekolah Dasar*. diakses dari <http://www.sekolahdasar.net/faviconi.ico>, pada tanggal 20 Februari 2015.
- [18] Maesari, Ningsih. 2012. *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah PUI Cilimus*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
- [19] Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [20] Nanik Haryati. 2015. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Gugus Wonokerto Turi Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta
- [21] Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- [22] Priyatno, Duwi. 2014. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- [23] \_\_\_\_\_. 2014. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- [24] [Profil Al-Zaytun]. 2014.
- [25] Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- [26] Rofiqoh Nur Rokhmah. 2014. *Pengaruh Cara Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [27] Ruseffendi, E.T. 1988. *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini Untuk Guru dan*

SPG, Bandung: Tarsito.

- [29] Sanjaya, Winna. 2006. *SETRATEGI PEMBELEJARAN Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, PERDANA MEDIA GRUP.
- [30] Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Grafindo Persada.
- [31] \_\_\_\_\_. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- [32] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [33] \_\_\_\_\_. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- [34] Soeparwoto dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- [35] \_\_\_\_\_. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- [36] Sohariah.T. 2010. *Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Pesantren Bahrul Ulum Bontorea Gowa*. UIN Alauddin Makassar.
- [37] Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [38] \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [39] \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kominasi*. Bandung: Alfabeta.
- [40] Sugihartono dkk.2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- [41] Sulastri, Siti. 2009. *Siswa berakhlak Mulia Raih Prestasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional.
- [42] Suharsimi, Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [43] \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [44] \_\_\_\_\_. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [45] Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [46] Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- [47] Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [48] Syahidin. 2009. *Metode Pendidikan Qur'ani Teori dan Aplikasi*. Misaka galiza: Jakarta.
- [49] TIM MGMP, 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Tunas Karya.
- [50] Ulya, Uly. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun ajaran 2011/ 2012*. STAIN Salatiga.
- [51] [Undang-Undang Republik Indonesia No. 23]. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Citra Umbara.
- [52] Wijaya, Ariyadi. 2011. *Pendidikan Matematika Realistik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.